

LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



PENYUSUNAN DIREKTORI SAUJANA PUSAKA INDONESIA

Disusun oleh:
Ketua Tim

Dr. Eng. Titin Fatimah. S.T., M.Eng. (NIK: 10312005 NIDN: 0327077906)

Anggota:

Dr. Ir. Samsu Hendra Siwi, M.Hum. (NIDN 0301096502)

Letiya Mayang Pratiwi, S.T. (NIM: 317181006)

PRODI MAGISTER ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
JUNI 2020

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi

Indonesia adalah negeri yang kaya, tak hanya dari sisi alamnya, namun juga khasanah budayanya. Alamnya yang subur, *gemah ripah loh jinawi*, terbentang indah membentuk gugusan pulau-pulau dari ujung barat hingga ujung timur. Keragaman budayanya yang unik menjadikannya berbeda-beda, tapi tetap dalam satu Indonesia, *Bhinneka Tunggal Ika*. Hal inilah yang menjadikan Indonesia sangat kaya akan pusaka (*heritage*). Di dalam Piagam Pelestarian Pusaka Indonesia 2003 disebutkan bahwa “Pusaka Indonesia adalah pusaka alam, pusaka budaya, dan pusaka saujana. Pusaka alam adalah bentukan alam yang istimewa. Pusaka budaya adalah hasil cipta, rasa, karsa, dan karya yang istimewa dari lebih 500 suku bangsa di Tanah Air Indonesia, secara sendiri-sendiri, sebagai kesatuan bangsa Indonesia, dan dalam interaksinya dengan budaya lain sepanjang sejarah keberadaannya. Pusaka saujana adalah gabungan pusaka alam dan pusaka budaya dalam kesatuan ruang dan waktu”. Sejak dideklarasikannya piagam ini, pemahaman masyarakat luas akan pentingnya pelestarian pusaka semakin menguat. Gerakan pelestarian oleh berbagai komunitas pun makin menggeliat.

Pada awalnya, gerakan pelestarian pusaka di Indonesia masih berjalan sendiri-sendiri di tiap daerah. Di tahun 90-an sudah ada beberapa organisasi yang cukup aktif antara lain Paguyuban Pelestarian Budaya Bandung, Yayasan Pelestari Budaya Bangsa dan *Jogja Heritage Society*. Akhirnya pada tahun 2003 berbagai elemen pegiat pusaka dari berbagai daerah mengadakan pertemuan, membentuk wadah pergerakan dengan nama Jaringan Pelestarian Pusaka Indonesia (JPPI) dan melahirkan Piagam Pelestarian Pusaka Indonesia yang dideklarasikan di Ciloto, pada tanggal 13 Desember 2003. Penyusunan piagam ini didukung juga oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan juga ICOMOS. Di saat yang sama juga dicanangkan Dasa Warsa Pusaka 2003-2013. Pada tahun 2013, sebagai penanda akhir dasa warsa tersebut dideklarasikan Piagam Pelestarian Kota Pusaka Indonesia 2013 yang fokus pada masalah kota pusaka.

Makin ke sini, pemahaman tentang pusaka telah mengalami banyak perkembangan, yang dahulunya mengacu pada artefak tunggal, selama dua dekade terakhir ini mulai mencakup pusaka yang lebih luas, yakni saujana (*cultural landscape*).

Kata 'saujana' berasal dari Bahasa Indonesia (termaktub dalam KBBI) yang maknanya 'sejauh mata memandang'. Kata ini dipakai sebagai padanan kata *cultural landscape*, sebagaimana tertulis di dalam Piagam Pelestarian Pusaka Indonesia 2003. Dalam penyebutannya, ada juga yang memakai istilah lanskap budaya.

Pusaka (*heritage*) memiliki ruang lingkup yang sangat luas, dari yang fisik/ragawi (*tangible*) hingga yang non fisik/tak ragawi (*intangible*), dari yang artefak tunggal hingga kawasan luas yang lintas batas administrasi kewilayahan. Semuanya perlu mendapatkan perhatian banyak pihak dalam upaya pelestariannya. Di dalam Piagam Pelestarian Pusaka Indonesia 2003 disebutkan bahwa "Pelestarian adalah upaya pengelolaan pusaka melalui kegiatan penelitian, perencanaan, perlindungan, pemeliharaan, pemanfaatan, pengawasan, dan/atau pengembangan secara selektif untuk menjaga kesinambungan, keserasian, dan daya dukungnya dalam menjawab dinamika jaman untuk membangun kehidupan bangsa yang lebih berkualitas". Kesadaran akan pentingnya pelestarian pusaka makin hari makin meningkat. Saat ini, banyak isu terkait pusaka saujana yang perlu direspon dan memerlukan dukungan dan payung hukum yang kuat. Kajian dan diskusi terkait isu-isu saujana mulai banyak bermunculan dalam beragam bentuk.

Di lingkup internasional kajian mengenai saujana sebetulnya sudah berlangsung lama, dimulai sekitar awal abad ke-20 oleh seorang ahli geografi asal Amerika Carl O. Sauer dalam bukunya *The Morphology of landscape* tahun 1925 yang menyatakan bahwa "*The cultural landscape is fashioned from the natural landscape by a cultural group. Culture is the agent, the natural area is the medium, the cultural landscape is the result*".

Menurut UNESCO dalam *Operational Guidelines for the Implementation of the World Heritage Convention* (1994) menyatakan bahwa saujana merupakan keragaman manifestasi interaksi antara hasil budi daya manusia dan lingkungan alamnya. Platcer & Rossler (1995) menyatakan bahwa di beberapa negara, saujana digunakan sebagai model interaksi antara manusia, sistem sosial mereka dan bagaimana mereka menata ruang. Lebih lanjut lagi, saujana merupakan cermin budaya yang diciptakan oleh masyarakat setempat.

1.2. Permasalahan Mitra

Indonesia kaya sekali akan keragaman pusaka saujana, yang tersebar dari timur ke barat Indonesia. Namun, belum banyak orang yang tahu. Untuk itu perlu dibuatkan sebuah direktori untuk menyimpan informasi tersebut agar bisa dilihat oleh banyak

orang untuk pembelajaran, ataupun untuk Langkah-langkah pelestarian dan pemanfaatan ke depannya. Untuk itu perlu disusun sebuah program penyusunan direktori pusaka saujana Indonesia dengan merangkul mitra-mitra BPPI di berbagai daerah, termasuk para pakar atau ahli saujana untuk menjadi kuartornya.

Direktori Saujana Pusaka Indonesia sebagai database saujana yang ada di Indonesia. Harapannya, semakin banyak masyarakat yang tahu dan semakin tinggi kesadaran masyarakat untuk menjaga dan melestarikannya. Direktori ini ke depannya akan dibuka untuk umum, masyarakat bisa mendaftarkan dan mengajukan aset saujana di daerahnya masing-masing, untuk kemudian dikurasi oleh tim dan ditambahkan ke dalam direktori. Direktori ini sebagai salah satu upaya untuk mendukung implementasi dari Piagam pelestarian Pusaka Saujana Indonesia 2019. Kedepannya diharapkan piagam ini bisa memberikan payung besar sebagai panduan dalam mengawal upaya-upaya pelestarian saujana pusaka di Indonesia.

BAB II

TARGET DAN LUARAN

Jenis luaran dari kegiatan PKM ini diharapkan akan membawa dampak positif baik bagi pelestarian pusaka saujana di Indonesia secara umum. Secara detil, hasil luaran yang diharapkan sebagai berikut:

- Terbangunnya sebuah system database dalam bentuk direktori untuk menyimpan data-data mengenai pusaka saujana di Indonesia.
- Terbentuk tim kurasi yang bertugas mengurasi dan menyeleksi data-data yang masuk apakah cukup memenuhi syarat untuk dimuat di dalam direktori
- Terwujudnya system yang sinkron antara website BPPI dan direktori saujana pusaka Indonesia ini.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam Pelaksanaan PKM terdiri dari tahapan sebagai berikut:

Tahap Persiapan

- Menyiapkan sistem database
- Membuat sinronisasi sistem dengan website induk BPPI
- Membuat sistem input dan edit
- Membuat sistem yang memungkinkan kurator memeriksa data yang telah diinput
- Membuat pengumuman untuk input data

Tahap Pelaksanaan

- Mempublikasikan kesempatan untuk menginput data tentang saujana pusaka di Indonesia
- Menkurasi/menyeleksi input data yang sudah masuk
- Mempublikasikannya ke direktori secara umum.

BAB IV

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

4.1. Tahap Persiapan

Penyusunan Direktori dimulai dengan persiapan pembuatan databasenya, meliputi 2 hal yakni: 1) system database untuk direktorinya, 2) konten database yang akan menjadi isi dari direktori. Untuk itu BPPI mendatangkan ahli database untuk membantu penyusunan sistemnya, yang akan disatukan ke dalam system website BPPI. Langkah selanjutnya meminta kepada para mitra BPPI untuk memasukkan data sebagai konten dari direktori, dengan ketentuan format yang sudah disepakati terlebih dahulu.

Format Data Direktori Saujana Indonesia

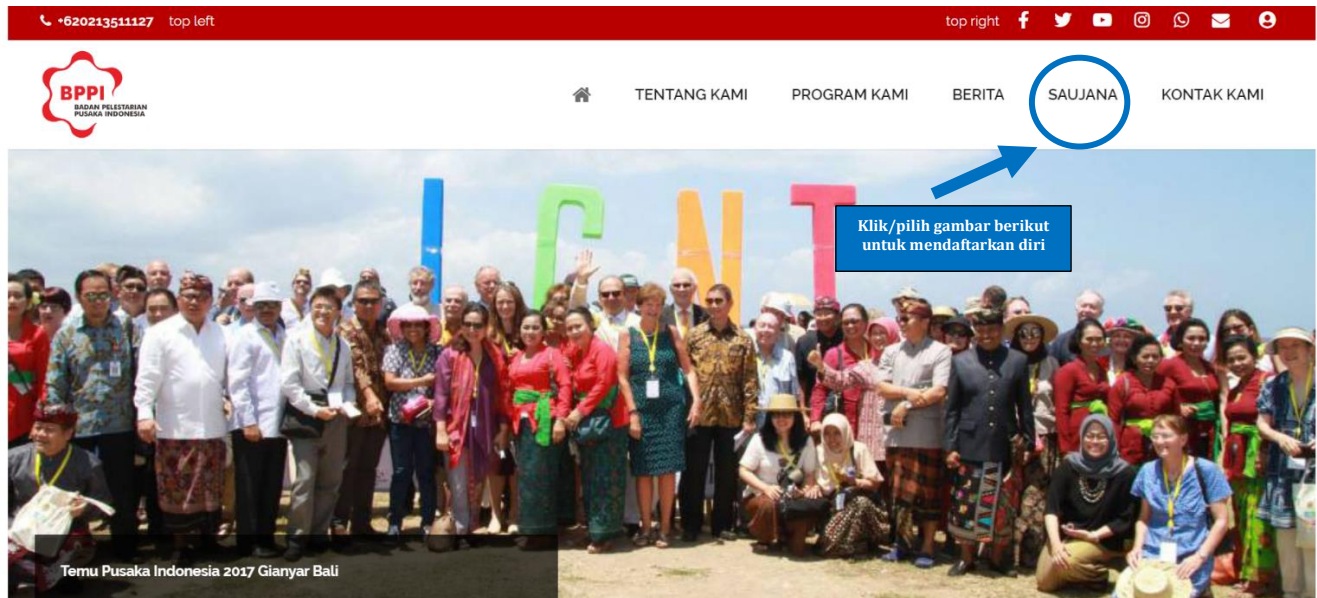
A. Data-data yang dibutuhkan

1. Nama objek
2. Lokasi (posisi koordinat X,Y pada Google Map)
3. Konten Bahasa Indonesia
 - a. Deskripsi pendek, berisi penjelasan singkat mengenai objek (**max 250 kata**)
 - b. Konten lengkap, ini adalah bagian utama yang akan menampilkan penjelasan mengenai objek saujana yang dimaksud. Konten bisa berisi deskripsi lengkap yang meliputi kondisi, sejarah, elemen-elemen saujana, nilai penting/signifikasinya, upaya-upaya pelestarian yang pernah dilakukan selama ini, dst. (**max 10.000 kata**)
4. Konten Bahasa Inggris (bila ada)
 - a. Deskripsi pendek, berisi penjelasan singkat mengenai objek (**max 250 kata**)
 - b. Konten lengkap, ini adalah bagian utama yang akan menampilkan penjelasan mengenai objek saujana yang dimaksud. Konten bisa berisi deskripsi lengkap yang meliputi kondisi, sejarah, elemen-elemen saujana, nilai penting/signifikasinya, upaya-upaya pelestarian yang pernah dilakukan selama ini, dst. (**max 10.000 kata**)
5. File pendukung (makalah dll dalam bentuk PDF) (**bila ada, ukuran file <5Mb/file**)
6. Foto tayangan (maksimal 5 buah), foto thumbnail 1 buah, (**ukuran file <5Mb/foto**)
7. Video yang sudah diupload di youtube, tinggal memasukkan linknya di kolom yang tersedia (bila ada)
8. Kontak, boleh lebih dari satu (**Nama, aliansi/organisasi/lembaga, no HP, email**)

B. Tahap-tahap memasukan data:

1. Membuka halaman

<https://w3.bppiindonesianheritagetrust.org/welcome.php>



2. Login bagi yang sudah mendaftar dan lakukan pendaftaran bagi yang baru

The image shows the login and registration form on the BPPi website. At the top center is the BPPi logo: **BPPi** BADAN PELESTARIAN PUSAKA INDONESIA. Below the logo is the text 'Login untuk memulai sesi Anda'. The form contains two input fields: 'Nama Pengguna' (Username) and 'Password'. To the right of the 'Password' field is an eye icon for toggling visibility. A blue callout box with the text 'Klik/pilih daftar' (Click/select register) is positioned to the right of the 'Nama Pengguna' field. A blue arrow points from this callout box to the 'Login' button. The 'Login' button is circled in blue. Below the 'Login' button are two links: 'Lupa Password' (Forgot Password) and 'Pendaftaran' (Registration).

3. Isi Form Pendaftaran

The registration form contains the following fields:

- Nama Lengkap *
- Email *
- Password * (with visibility toggle)
- Konfirmasi Password * (with visibility toggle)
- Tanggal Lahir * (with calendar icon)
- Selular *
- Alamat *
- kode validasi (with CAPTCHA image showing '7KCC7H')

Buttons: Pendaftaran, Batal

4. Halaman utama Dasbor, Silahkan isi sesuai ketentuan di atas.

Dashboard navigation: Tabel, Control Panel

Saujana Direktori Tambah

Utama | Indonesia | English | Lampiran

Thumbnail * No file chosen

X *

Y *

Aktif ?

Saujana Berkas Direktori

Tanggal	Deskripsi	Description	PDF
<input type="button" value="Choose File"/> No file chosen	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="button" value="Choose File"/> No file chosen
<input type="button" value="Choose File"/> No file chosen	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="button" value="Choose File"/> No file chosen
<input type="button" value="Choose File"/> No file chosen	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="button" value="Choose File"/> No file chosen
<input type="button" value="Choose File"/> No file chosen	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="button" value="Choose File"/> No file chosen
<input type="button" value="Choose File"/> No file chosen	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="button" value="Choose File"/> No file chosen

© 2020 BPPI

5. Halaman konten Bahasa Indonesia

Table Control Panel

Saujana Direktori [Tambah](#)

Utama Indonesia English Lampiran

Nama *

Ket. Singkat *

Konten *

B I U S x₂ x² **Gaya - Bentuk - Huruf - Ukuran - A - A -**

Saujana Berkas Direktori

Tanggal	Deskripsi	Description	PDF
30/03/2020	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="button" value="Choose File"/> No file chosen
30/03/2020	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="button" value="Choose File"/> No file chosen
30/03/2020	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="button" value="Choose File"/> No file chosen

6. Halaman konten Bahasa Inggris

Table Control Panel

Saujana Direktori [Tambah](#)

Utama Indonesia English Lampiran

Name

Short Desc.

Content

B I U S x₂ x² **Gaya - Bentuk - Huruf - Ukuran - A - A -**

Saujana Berkas Direktori

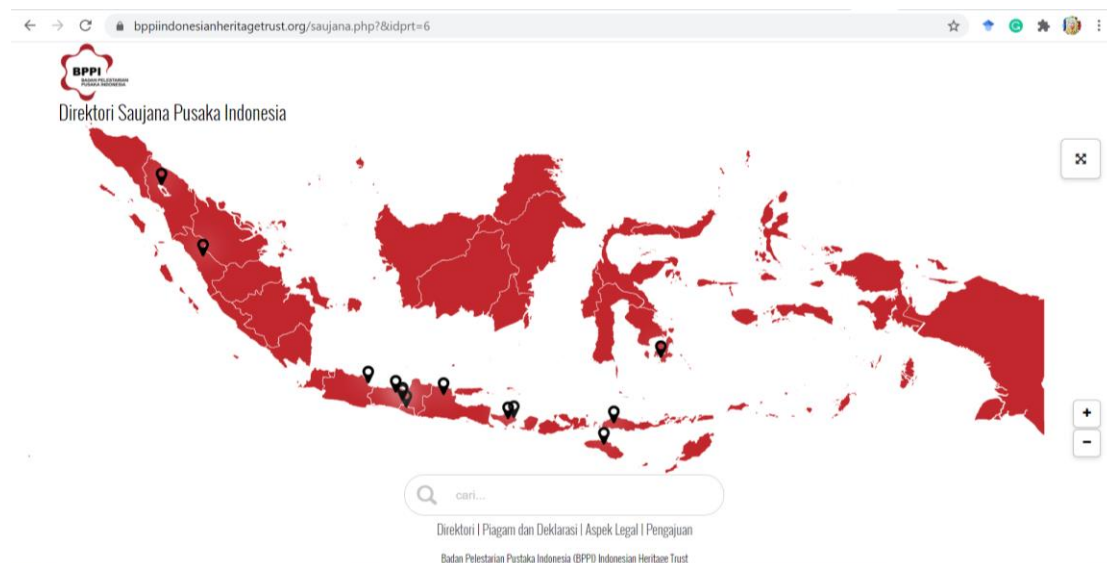
Tanggal	Deskripsi	Description	PDF
30/03/2020	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="button" value="Choose File"/> No file chosen
30/03/2020	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="button" value="Choose File"/> No file chosen
30/03/2020	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="button" value="Choose File"/> No file chosen

7. Lampiran

Tanggal	Deskripsi	Description	PDF
30/03/2020			Choose File No file chosen
30/03/2020			Choose File No file chosen
30/03/2020			Choose File No file chosen

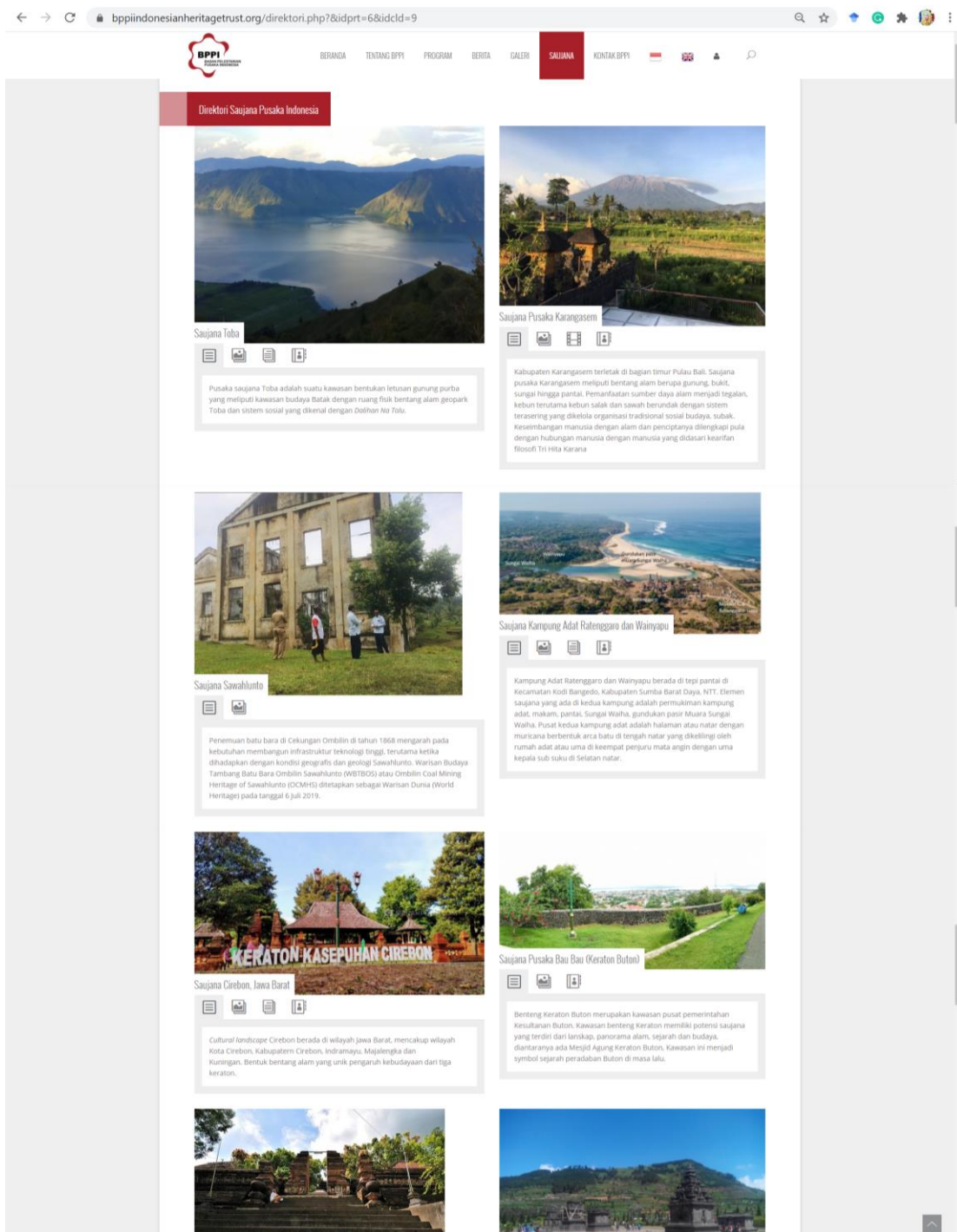
4.2. Tahap Pelaksanaan

Setelah sistem di website sudah siap, data diinput ke dalam database.



Gambar Tampilan depan di website BPPi: Direktori Saujana Pusaka Indonesia

(Sumber: Dokumentasi Tim, 2020)



Gambar Tampilan direktori berisi konten Direktori Saujana Pusaka Indonesia

(Sumber: Dokumentasi Tim, 2020)

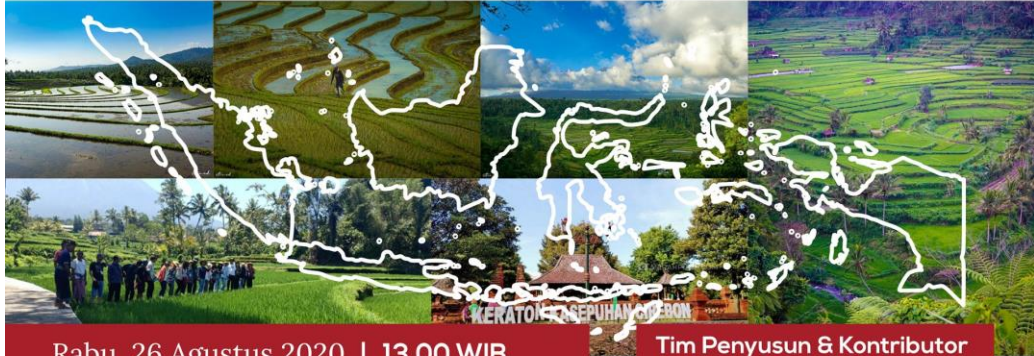
Siapaun bisa mengajukan pusaka saujana di daerahnya dengan mengisi formulir online yang terdapat di website.

The image shows a web browser window displaying the online submission form for Pusaka Saujana. The URL in the address bar is bppiindonesianheritagetrust.org/pengajuan.php?&idprt=6&idcld=12. The website header includes the BPPI logo (Badan Pelestarian Pusaka Indonesia) and a navigation menu with links for BERANDA, TENTANG BPPI, PROGRAM, BERITA, GALERI, SAUJANA, and KONTAK BPPI. There are also flags for Indonesia and the United Kingdom, and a search icon. The main content area is titled 'Pengajuan' and contains the following fields:

- Nama Objek * (Text input)
- Deskripsi * (Text area)
- Lokasi * (Text area)
- Nama Kontak * (Text input)
- Nomor Kontak * (Text input)
- Berkas Gambar (Choose Files | No file chosen)
- Berkas Video (Choose File | No file chosen)
- Berkas Dokumen (Choose File | No file chosen)

At the bottom of the form, there is a CAPTCHA image showing the numbers 6 8 B 2 W 7.

Di penghujung bulan Agustus, sekaligus menjadi sesi penutup dalam rangkaian kegiatan Bulan Saujana sekaligus puncak peringatan Hari Ulang Tahun BPPI ke-16, diluncurkanlah Direktori Saujana Pusaka Indonesia. BPPI menginisiasi terbentuknya Direktori Saujana Pusaka Indonesia sebagai database saujana yang ada di Indonesia. Harapannya, semakin banyak masyarakat yang tahu dan semakin tinggi kesadaran masyarakat untuk menjaga dan melestarikannya. Direktori ini ke depannya akan dibuka untuk umum, masyarakat bisa mendaftarkan dan mengajukan aset saujana di daerahnya masing-masing, untuk kemudian dikurasi oleh tim dan ditambahkan ke dalam direktori. Direktori ini sebagai salah satu upaya untuk mendukung implementasi dari Piagam pelestarian Pusaka Saujana Indonesia 2019. Kedepannya diharapkan piagam ini bisa memberikan payung besar sebagai panduan dalam mengawal upaya-upaya pelestarian saujana pusaka di Indonesia.



Rabu, 26 Agustus 2020 | 13.00 WIB

Tim Penyusun & Kontributor
Direktori Saujana Pusaka Indonesia

Peluncuran Akbar Direktori Saujana Pusaka Indonesia & Peringatan HUT BPPI ke-16

Koordinator: M. Hasbiansyah Zulfahri

- Wahyu Utami
- Punto Wijayanto
- Dini Rosmalia
- Laretna T. Adishakti
- Titin Fatimah
- Dwita Hadi Rahmi
- Catrini P. Kubontubuh
- M. I. Ririk Winandari
- Syahrin
- Amiluhur Soeroso

Pusat data ini telah diperkenalkan kepada umum bersamaan dengan perayaan Hari Pusaka Dunia pada 18 April 2020, dengan tujuan untuk membangun pusat data saujana pusaka Indonesia, serta sebagai wadah pertukaran dan penyebaran informasi antar mitra pelestari.



Pengantar

Heri Akhmadi

Sekretaris Dewan Pembina
Badan Pelestarian Pusaka
Indonesia



Pidato Kunci

Hilmar Farid, Ph.D.*

Direktur Jenderal
Kebudayaan



Pidato Kunci

**Ir. Wiratno,
M.Sc.**

Direktur Jenderal
Konservasi Sumber Daya
Alam dan Ekosistem

zoom

<https://bit.ly/BulanSaujana4>

CP: Irene 0818 0641 5530 Bppi Heritage Bppi Heritage @indonesianheritagetrust

*dalam konfirmasi

+Tersedia E Sertifikat
Bagi yang mengisi
daftar hadir

Gambar Poster lengkap kegiatan Peluncuran Akbar Direktori Saujana Pusaka
Indonesia

(Sumber: Dokumentasi Tim, 2020)

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

- Direktori Saujana Pusaka Indonesia sebagai database saujana yang ada di Indonesia.
- Direktori ini ke depannya akan dibuka untuk umum, masyarakat bisa mendaftarkan dan mengajukan aset saujana di daerahnya masing-masing, untuk kemudian dikurasi oleh tim dan ditambahkan ke dalam direktori.
- Direktori ini sebagai salah satu upaya untuk mendukung implementasi dari Piagam pelestarian Pusaka Saujana Indonesia 2019. Kedepannya diharapkan piagam ini bisa memberikan payung besar sebagai panduan dalam mengawal upaya-upaya pelestarian saujana pusaka di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Adishakti, Laretna T, 2016, Kajian Arahan Olah Disain Arsitektur Pusaka Saujana Borobudur, Hibah Penelitian Departemen Arsitektur dan Perencanaan, FT UGM, Yogyakarta
- Andriana, Reni. (2007). *Evaluasi Kawasan Lindung Dataran Tinggi Dieng Kabupaten Wonosobo*. Tesis yang tidak dipublikasikan. Program Magister Ilmu Lingkungan Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro Semarang.
- Bimbaum, C. dan Peters, C., 1996, Guidelines for the Treatment of Cultural Landscape, U.S. Department of the Interior, Washington, D.C.
- Budianta, Eka et.al. 2012, Jantung Hati Borobudur, Jakarta: Badan Pelestarian Pusaka Indonesia
- Fatimah, Titin, 2015, The impacts of rural tourism initiatives on cultural landscape sustainability in Borobudur area, Prosiding Internasional 'Procedia Environmental Science' Volume 28, 2015, p. 567–577. The Fifth International Conference on Sustainable Future for Human Security (Sustain 2014), Penerbit: Elsevier
- Fatimah, Titin, 2014, Pusaka saujana Borobudur dalam tinjauan kosmologi ruang, Seminar Nasional Riset Arsitektur dan Perencanaan (SERAP)#3, Manusia dan Ruang dalam Arsitektur dan Perencanaan; UGM, Yogyakarta
- Fatimah, Titin, 2012, A Study on Community-based Cultural Landscape Conservation in Borobudur, Indonesia (unpublished Doctoral Dissertation, Kyoto University)
- Fatimah, Titin; Kanki, Kiyoko, 2012, Evaluation of Rural Tourism Initiatives in Borobudur Sub-district, Indonesia: A Study on Rural Tourism Activities for Cultural Landscape Conservation, Journal of Architecture and Planning, Transactions of AIJ, Vol. 77 No. 673, March 2012, Architectural Institute of Japan
- Fatimah, Titin; Kanki, Kiyoko, 2009, A Study on Citizens' Organizations Relationship for Cultural Landscape Conservation Initiatives in Borobudur Sub-district Level, Indonesia, Journal of the City Planning Institute of Japan, Volume No. 44-3 Oktober 2009
- Fatimah, T.; Kanki, K; Adishakti, LT, 2005, Borobudur – Recent History of Its Cultural Landscape - Toward the Sustainable Rural Development as the Landscape Rehabilitation - Paper presented at the 10th UNESCO Universities Heritage Forum, Newcastle April 2005
- Julijanti (2005). Perubahan Pemanfaatan Lahan Di Kawasan Dataran Tinggi Dieng, Studi Kasus Difusi Spasial Usaha Tani Kentang Di Desa Batur dan Desa Dieng Kulon Kecamatan Batur Kabupaten Banjarnegara. Yogyakarta: Magister Perencanaan Kota dan Daerah UGM.
- Kanki, Kiyoko; Adishakti, Laretna T.; Fatimah, Titin, 2016, Borobudur as Cultural Landscape-10 years of International Borobudur Field School activities with local initiatives, International Conference on Tourism and Cultural Landscapes: Towards A Sustainable Approach, 2016

- Kanki, K; Adishakti, LT, Fatimah, T, 2015, Borobudur as Cultural Landscape: Local Communities' Initiatives for the Evolutive Conservation of Pusaka Saujana Borobudur, Kyoto University Press, Japan & Trans Pacific Press, Australia, ISBN: 978-1-920901-67-7 (amazon.com).
- Kasiyati, W., Dahroni, dan Bujono, 2002, Keberadaan Candi-candi Hindu di Sekitar Borobudur, Makalah disampaikan pada Rapat Evaluasi Teknik Pemanfaatan Peninggalan Sejarah dan Purbakala, BSKB, Magelang
- Lavigne, F. dan Gomes, C., 2010, Some Recent Findings on the Paleo-Environment of Borobudur, Materi Presentasi pada Seminar Internal Fakultas Geografi UGM Juli 2010, Yogyakarta
- Moehkardi, 2008, Bunga Rampai Sejarah Indonesia Dari Borobudur hingga Revolusi 1945, Gama Media, Yogyakarta
- Murwanto, H., 1996, Pengaruh Aktivitas Gunung Merapi Kwartir terhadap Perkembangan Lingkungan Danau di Daerah Borobudur dan Sekitarnya di Jawa Tengah, Tesis tidak diterbitkan, Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta
- Murwanto, H., Gunnel, Y., Suharsono, S., Sutikno., dan Lavigne, F., 2004, Borobudur Monument (Java, Indonesia) Stood by a Natural Lake: Chronostratigraphic Evidence and Historical Implications, *The Holocene* 14(3): 459-463
- Murwanto, H., Sutarto, 2007, Kajian Geologi Situs Danau Purba Borobudur, Kabupaten Magelang.
- Nagaoka, Masanori, 2016, Cultural of Landscape Management at Borobudur, Indonesia, *SpringerBriefs in Archaeology*
- Nagaoka, Masanori, 2015, Buffering Borobudur for socio-economic development an approach away from european values-based heritage management, *Journal of Cultural Heritage Management and Sustainable Development* (2015) 5(2) 130-150
- Nieuwenkamp, 1931/32, W. O. J. De Borobudur Maitreya's Lotus Troon, *Nederlandsch-Indie Oud en Nieu* (in Dutch).
- Nossin, J.J. dan Voute, C., 1986, The Geomorphology of Borobudur Plain: Its Archaeology and History (Central Java, Indonesia), *International Institute for Aerospace Survey and Earth Sciences Journal*, 4: 280-89
- Nugraha, Angga Surya (2013). Pusaka Saujana Dataran Tinggi Dieng: Dampak Kegiatan Pariwisata dan Pertanian Terhadap Kemenerusan Pusaka Saujana di Dataran Tinggi Dieng. Tesis tidak dipublikasikan. Program Studi Magister Perencanaan Kota dan Daerah, Program Pascasarjana, Fakultas Teknik, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Susilo, YS; Soeroso, A, 2014, Integrated Management of Borobudur World Heritage Site: A Conflict Resolution Effort, *Asia-Pacific Management and Business Application* 3 (2) 116 – 134
- Rahmi, D.H., 2012, Pusaka Saujana Borobudur: Studi Hubungan antara Bentanglahan dan Soio-Budaya Masyarakat, Disertasi tidak dipublikasikan, Sekolah Pascasarjana, Universitas Gadjah Mada.

- Saputro, Pramitama Bayu. (2011). Tata Kelola Wisata Di Dataran Tinggi Dieng Provinsi Jawa Tengah. Bogor: Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor.
- Soeroso, A. 2007. Penilaian Kawasan Pusaka Borobudur Dalam Kerangka Perspektif Multiatribut Ekonomi Lingkungan dan Implikasinya Terhadap Kebijakan Manajemen Ekowisata. Disertasi S3 yang tidak dipublikasikan. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada,
- Soekmono, 1976, Chandi Borobudur - A monument of Mankind. Paris, Van Gorcum, Assen/Amsterdam: the UNESCO Press.
- Supandi, Yenny, 2019, Pengelolaan Bekas Danau Purba Borobudur sebagai Komponen Penting Kawasan Strategis Nasional Borobudur, Tesis tidak dipublikasikan, Magister Arkeologi, Universitas Gadjah Mada.
- Sutikno, Murwanto, H.dan Sutarto, 2006, Kajian Lingkungan Geologi di Daerah Borobudur Kabupaten Magelang, Jawa Tengah, dalam Seminar Nasional "Borobudur, Dari Masa Lalu ke Masa Depan". Konferensi Agung Sangha Indonesia dan Badan Pelestarian Pusaka Indonesia, Jakarta.
- Tanudirjo, D.A., 2008, Nilai Penting Arkeologi dan Pelestarian Kawasan Candi Borobudur, makalah disampaikan dalam Workshop: Re-Thinking Borobudur di Jakarta 27 Mei 2008.
- Taylor, Ken, 2003, Cultural Landscape as Open Air Museum: Borobudur World Heritage Site and Its Setting, *Humanities Research*, 10 (2): 51-62
- Thompson, G. F. dan Steiner, F. R. (ed), 1997, *Ecological Design and Planning*, John Wiley & Sons, Inc, New York
- van Bemmelen, R.W., 1970, *The Geology of Indonesia (Volume 1A): General Geology of Indonesia and Adjacent Archipelagoes*, Martinus Nijhoff, The Hague
- Winarni, 2006, Kajian Perubahan Ruang Kawasan Worrld Cultural Heritage Candi Borobudur. Thesis Magister Perencanaan Kota dan Daerah Jurusan Ilmu-ilmu Teknik, Sekolah Pasca Sarjana Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta
- Yuwana, Deva Milian Satria. (2010). Analisis Permintaan Kunjungan Obyek Wisata (Studi Kasus Di Kawasan Dataran Tinggi Dieng Kabupaten Banjarnegara). Semarang : Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.